

**KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEBAGAI  
PREDIKTOR PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB  
SOSIAL: PERAN MODERASI KESIBUKAN DIREKTUR  
UTAMA DAN KONEKSI POLITIK**

**Promotor:**

**Prof. Dr. Bambang Tjahjadi, SE., MBA., Ak.**

**Ko-Promotor:**

**Iman Harymawan, SE., MBA., Ph.D.**



**Oleh**

**CEICILIA BINTANG HARI YUDHANTI**

**041317147307**

**PROGRAM DOKTOR ILMU AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**2020**

**KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEBAGAI  
PREDIKTOR PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB  
SOSIAL: PERAN MODERASI KESIBUKAN DIREKTUR  
UTAMA DAN KONEKSI POLITIK**

Oleh

**CEICILIA BINTANG HARI YUDHANTI**

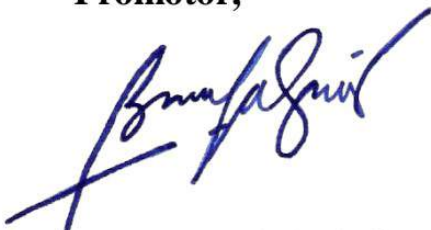
**041317147307**

**Telah disetujui pada tanggal**

9 Januari 2021

**TIM PROMOTOR**

**Promotor,**



**Prof. Dr. Bambang Tjahjadi, SE., MBA., Ak.**

**NIP. 195702041986011001**

**Ko-Promotor,**



**Iman Harymawan, SE., MBA., Ph.D**

**NIP. 198404202008121005**

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi Doktor Ilmu Akuntansi,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga**



**Dr. Nooriamie Soewarno, SE., MBA., CMA., Ak.**

**NIP. 196412251989032001**

**Judul Disertasi:**

Kinerja Keuangan Perusahaan Sebagai Prediktor Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial:  
Peran Moderasi Kesibukan Direktur Utama Dan Koneksi Politik

UJIAN : Tahap II  
 Nama Mahasiswa : Ceicilia Bintang Hari Yudhanti  
 NIM : 041317147307  
 Program Studi : S3 Ilmu Akuntansi  
 Minat : Akuntansi

**KOMISI PROMOTOR**

Promotor : Prof. Dr. Bambang Tjahjadi, SE., MBA., Ak.  
 Ko-Promotor : Iman Harymawan, SE., MBA., Ph.D

**Tim Penguji Internal**

Penguji I : Prof. Basuki, Drs., M.Com (HONS)., Ph.D., Ak., CMA., CA.  
 Penguji II : Prof. Dr. Widi Hidayat, SE., M.Si., Ak., CMA., CA.  
 Penguji III : Dr. Noorlailie Soewarno., SE., MBA., CMA., CA., Ak.  
 Penguji IV : Dr. Isnalita, Dra., M.Si., Ak.

**Tim Penguji Eksternal**

Penguji I : Prof. Dr. Hariyati, Ak., MSi., CA., CMA.  
 Tanggal Ujian : 28 Desember 2020  
 SK Penguji : 4664/UN3.1.4/TA/2020

**PERNYATAAN ORISINALITAS DISERTASI**

Saya, (Ceicilia Bintang Hari Yudhanti, 041317147307), menyatakan bahwa;

1. Disertasi saya ini adalah asli dan benar-benar hasil karya saya sendiri, dan bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan saya, serta bukan merupakan hasil peniruan atau penjiplakan (*plagiarism*) dari karya orang lain. Disertasi ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Airlangga, maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Dalam disertasi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis disertasi ini, serta sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 16 Desember 2020



Ceicilia Bintang Hari Yudhanti

NIM. : 041317147307

**DECLARATION**

I, (Ceicilia Bintang Hari Yudhanti, 041317147307), declare that,

1. My dissertation is original and truly my own work, and is not the work of others on my behalf, and is not the result of imitation or plagiarism of other people's work. This dissertation has never been submitted to obtain an academic degree either at Airlangga University or at any other university.
2. In this dissertation, there are no works or opinions that have been written or published by other people, unless in writing it is clearly stated as a reference with the name of the author and is included in the bibliography.
3. I have made this statement truthfully, and if in the future there are deviations and untruths in this statement, then I am willing to accept academic sanctions in the form of revocation of the titles that have been obtained because of this dissertation paper, as well as other sanctions in accordance with the norms and prevailing regulations at Airlangga University.

Surabaya, December 16, 2020



Ceicilia Bintang Hari Yudhanti

NIM. : 041317147307

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah yang maha baik, atas segala kasih dan setia-Nya disertasi dengan judul Kinerja Keuangan Perusahaan Sebagai Prediktor Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Peran Moderasi Kesibukan Direktur Utama Dan Koneksi Politik dapat diselesaikan. Disertasi ini mencoba untuk menganalisis apa yang menggerakkan perusahaan dalam mengungkapkan tanggung jawab sosial.

Perkembangan empiris mengenai pengungkapan tanggung jawab sosial masih memberikan peluang untuk diteliti lebih lanjut, hal ini tampak dalam ketidakonsistenan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Kelonggaran sumber daya perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kinerja keuangan yang baik dan dapat mengalokasikan sumber daya tersebut dalam domain sosial. Informasi tentang tanggung jawab sosial yang disampaikan oleh perusahaan sebagai rasa tanggung jawab perusahaan atas dampak operasional perusahaan.

Pengungkapan tanggung jawab sosial ini memberikan gambaran bahwa perusahaan tidak hanya berpihak terhadap keuntungan pemilik saham saja namun terhadap pemangku kepentingan lain. Pengungkapan tanggung jawab sosial disebut sebagai laporan publik oleh perusahaan untuk memberikan gambaran kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal mengenai posisi dan kegiatan perusahaan pada dimensi ekonomi, lingkungan dan sosial.

Direktur Utama memiliki peran penting dalam mengelola sebuah perusahaan termasuk dalam aktivitas tanggung jawab sosial hingga menyampaikannya kepada publik. Tanggung jawab sosial diharapkan dapat berdampak baik bagi perusahaan maupun pihak lainnya. Perusahaan yang memiliki Direktur Utama dengan banyak jabatan direktur di banyak tempat atau perusahaan memberikan dampak kurang baik karena berkurangnya waktu, energi dan menjadi tidak fokus dalam mengawasi manajemen perusahaan. Direktur Utama yang sibuk ini terdapat kecenderungan tidak banyak mengungkapkan tanggung jawab sosial. Perusahaan terkoneksi politik lebih berisiko dikarenakan lebih diawasi oleh pemerintah dan pihak lain seperti media, investor, dan lain-lain. Hal ini menyebabkan perusahaan akan mengungkapkan informasi tanggung jawab sosial kepada publik. Oleh karena itu, penelitian ini juga melakukan pengujian terhadap kedua kondisi tersebut dalam keberhasilan perusahaan mengungkapkan tanggung jawab sosial.

Penyelesaian disertasi pada Program Doktor Ilmu Akuntansi ini, tidak terlepas dari peran seluruh pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, disampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan pada pihak-pihak berikut ini:

1. Prof. Dr. Bambang Tjahjadi, SE., MBA., Ak. selaku Guru Besar Universitas Airlangga dan mantan Koordinator Program Studi Program Doktor Ilmu Akuntansi sekaligus promotor yang selalu menyediakan waktu, mengingatkan, memotivasi dan mendampingi dengan penuh kesabaran hingga pada tahap ujian terbuka disertasi.
2. Iman Harymawan, SE., MBA., Ph.D. selaku ko-promotor yang selalu menyediakan waktu, mengingatkan, memotivasi dan mendampingi dengan penuh kesabaran hingga pada tahap ujian terbuka disertasi.



3. Prof. Dr. Mohammad Nasih, SE., M.T., Ak., CMA., selaku Rektor Universitas Airlangga beserta jajarannya atas kesempatan yang telah diberikan bagi penulis untuk menempuh studi pada jenjang S3.
4. Prof. Dr. Dian Agustia, SE., M.Si., Ak., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga, Wakil Dekan I: Dr. Rudi Purwono, SE., MSE., Wakil Dekan II: Dr. Ahmad Rizki Sridadi, SH., MM., MH dan Wakil Dekan III: Dr. Nisful Laila, SE., M.Com., selaku pejabat FEB Unair yang telah membangkitkan semangat penulis, memberikan dorongan, kesempatan serta kemudahan administrasi untuk menyelesaikan studi pada program S3 Ilmu Akuntansi FEB Unair beserta yang memfasilitasi penulis selama studi pada program S3 Ilmu Akuntansi FEB Unair.
5. Dr. Noorlailie Soewarno, SE., MBA., CMA., Ak. selaku Koordinator Program Studi Program Doktor Ilmu Akuntansi yang selalu mendukung proses studi pada jenjang S3.
6. Bapak dan Ibu tim penguji ujian proposal: Prof. Dr. Bambang Tjahjadi, SE., MBA., Ak.; Iman Harymawan, SE., MBS., Ph.D.; Prof. Basuki, M.Com (HONS), Ph.D., CMA., Ak.; Prof. Dr Widi Hidayat, SE., M.Si., Ak., CMA., CA.; Dr. Noorlailie Soewarno., SE., MBA., CMA., CA., Ak.; Dr. Isnalita, Dra., M.Si., Ak.; dan Prof. Dr. Sri Iswati, SE., MSi., Ak. yang selalu memberikan motivasi dan masukan-masukan untuk perbaikan dan penyempurnaan disertasi.
7. Bapak dan Ibu tim penguji ujian kelayakan: Prof. Dr. Bambang Tjahjadi, SE., MBA., Ak.; Iman Harymawan, SE., MBS., Ph.D.; Prof. Basuki, M.Com (HONS), Ph.D., CMA., Ak.; Prof. Dr Widi Hidayat, SE., M.Si., Ak., CMA., CA.; Prof. Dr. Muslich Anshori, SE., MSc., Ak., CA.; Dr. Noorlailie Soewarno., SE., MBA., CMA., CA., Ak.; dan Dr. Isnalita, Dra., M.Si., Ak. yang selalu memberikan motivasi dan masukan-masukan untuk perbaikan dan penyempurnaan disertasi.
8. Bapak dan Ibu tim penguji ujian tahap 1 (tertutup): Prof. Dr. Bambang Tjahjadi, SE., MBA., Ak.; Iman Harymawan, SE., MBS., Ph.D.; Prof. Basuki, M.Com (HONS), Ph.D., CMA., Ak.; Prof. Dr Widi Hidayat, SE., M.Si., Ak., CMA., CA.; Dr. Noorlailie Soewarno., SE., MBA., CMA., CA., Ak.; Dr. Isnalita, Dra., M.Si., Ak.; dan Prof. Dr. Hariyati, M.Si., Ak., CA., CMA. yang selalu memberikan motivasi dan masukan-masukan untuk perbaikan.
9. Bapak dan Ibu dosen staf pengajar Program Doktor Ilmu Akuntansi yang telah memberikan proses belajar mengajar dengan sangat menyenangkan. Staf Sekretariat Bersama S3-UA khususnya Ibu Indiarti yang banyak membantu administrasi penulis hingga pada tahap Ujian Tahap-II (Terbuka) disertasi.
10. Pimpinan Yayasan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (UKWMS) atas perhatian dan dukungan yang luar biasa atas proses studi lanjut pada jenjang S3.
11. Bapak dan Ibu pimpinan UKWMS: Drs. Kuncoro Foe, G.Dip.Sc., Ph.D., Apt. selaku Rektor UKWMS; Wakil Rektor I: Aning Ayucitra, ST., M.Sc., Ph.D; Wakil Rektor II: Ir. Adrianus Rulianto Utomo, MP., IPM.; Wakil Rektor III: Dr. Lanny Hartanti, S.Si., M.Si. dan Wakil Rektor IV: Dra. Ch. Endang Purwaningsih, M.Si. beserta Drs. Y. G. Harto Pramono, Ph.D (mantan Wakil Rektor I) dan Drs. J. V. Djoko Wirjawan, Ph.D. (mantan Wakil Rektor III) saya mengucapkan banyak terima kasih atas kesempatan yang diberikan kepada saya untuk menempuh Program Doktor Ilmu Akuntansi di Universitas Airlangga.
12. Dekan Fakultas Bisnis UKWMS Dr. Lodovicus Lasdi, MM., Ak., CA. beserta Wakil Dekan 2 Marlina Juanaedi, SE., MSi. yang telah memfasilitasi, memotivasi dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh studi pada program S3 Ilmu Akuntansi FEB Unair. Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis UKWMS S, Patricia Febrina Dwijayanti, SE., MSi dan Dr. Hendra Wijaya, MM., CPMA, CFP. (Sekretaris Jurusan Akuntansi UKWMS) yang telah memfasilitasi, memotivasi dan

- memberikan kesempatan kepada penulis untuk untuk melanjutkan studi hingga pada ujian tahap-II terbuka disertasi pada program S3 Ilmu Akuntansi FEB Unair.
13. Rekan-rekan UKWMS atas diskusi, motivasi serta dukungan doanya secara khusus untuk Dr. Cicilia Erna Susilawati, SE., M.Si, CFP. yang memberikan waktu dan pemikiran untuk berdiskusi.
  14. Rekan-rekan kuliah Program Doktor Ilmu Akuntansi S3: Dr. Melvie Paramitha, SE., M.Si.; Dr. Yoosita Aulia, SE, MM, Ak.; Dr. Triadi Agung Sudarto.,SE., M.Si., Ak., CA.; Dr. Alfa Rahmiati, SE., MM., Ak., CA, BKP.; Dr. Sri Ningsih, S.E., M.Si., Ak. dan Dr. Yulius Jogi Christiawan, SE., MSi., Ak. dengan segala cerita suka dan senangnya.
  15. Papa (alm.) Michael Soenjoto dan mama Nany Djondiman atas cinta, kasih dan dukungan doa yang tidak pernah berhenti untuk penyelesaian studi ini. Kakakku (alm.) dan adik-adikku beserta keluarga besar atas perhatian dan motivasinya yang selalu menyemangati hingga terselesainya disertasi ini.
  16. Untuk semua pihak yang telah membantu penyusunan disertasi ini dari pemikiran topik hingga penyelesaian disertasi ini. Terimakasih atas dukungannya selama ini.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan. Oleh karenanya, penelitian ini masih dapat dikembangkan dan diteliti lebih mendalam. Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam dunia pendidikan dan penelitian.

*“Maturnuwun, maturnuwun, maturnuwun Gusti Allah..... kulo maturnuwun”*  
*“Maturnuwun, maturnuwun, maturnuwun Bapak Ibu..... kulo maturnuwun”*

Surabaya, Desember 2020

Peneliti



## RINGKASAN

Ceicilia Bintang Hari Yudhanti, Program Doktor Ilmu Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Airlangga, Surabaya, Desember 2020. **Kinerja Keuangan Perusahaan Sebagai Prediktor Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Peran Moderasi Kesibukan Direktur Utama Dan Koneksi Politik**

Promotor : Prof. Dr. Bambang Tjahjadi, SE., MBA., Ak.

Ko-Promotor: Iman Harymawan, SE., MBA., Ph.D

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kinerja keuangan dalam memengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial. Penelitian ini juga menggunakan kesibukan Direktur Utama dan koneksi politik sebagai variabel moderasi dalam pengaruh kinerja keuangan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

Penelitian ini menggunakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017 kecuali industri keuangan dikarenakan adanya perbedaan bentuk laporan keuangan. Jumlah awal sampel terdiri dari 510 perusahaan dan sampel akhir yang diperoleh sebanyak 321 perusahaan dengan jumlah observasi 1.165 (perusahaan-tahunan).

Teori kelonggaran sumber daya (*slack resources theory*) didefinisikan sebagai stok sumber daya yang tersedia untuk organisasi yang dapat dengan mudah dialihkan atau dipindahkan untuk mencapai tujuan organisasi. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik akan menghasilkan kelonggaran sumber daya yang dapat dialokasikan dalam domain sosial. Kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Assets*, *Return on Equity* dan *Return on Sales*. Peneliti menggunakan laporan tahunan untuk memperoleh informasi tanggung jawab sosial yang diungkapkan oleh perusahaan. Indeks pengungkapan tanggung jawab sosial diperoleh dengan menggunakan panduan *Global Reporting Initiative* generasi G4 (GRI-G4).

Penelitian terkait dengan pengungkapan tanggung jawab sosial masih banyak kemungkinannya untuk dikembangkan. Penelitian ini menggunakan Kesibukan Direktur Utama dan Koneksi Politik sebagai variabel moderasi yang belum pernah diteliti sebelumnya khususnya di Indonesia. Keberadaan Direktur Utama yang sibuk cenderung akan memperlemah pengaruh kinerja keuangan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Perusahaan yang terkoneksi politik sibuk cenderung akan memperkuat pengaruh kinerja keuangan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

Hasil penelitian dengan menggunakan analisis regresi, mengkonfirmasi bahwa kinerja keuangan dapat digunakan untuk menentukan pengungkapan tanggung jawab sosial. Ini artinya perusahaan yang berkinerja keuangan lebih baik lebih mengungkapkan informasi tanggung jawab sosial dan menghasilkan laporan tanggung jawab sosial berkualitas lebih tinggi daripada perusahaan yang berkinerja buruk. Perusahaan yang memiliki kelonggaran sumber daya akan menghasilkan kinerja keuangan yang baik dan dapat mengalokasikan sumber daya tersebut termasuk ke dalam domain sosial.

Penelitian juga memasukkan kesibukan Direktur Utama dan Koneksi Politik yang belum pernah diuji sebelumnya dalam memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Kesibukan Direktur Utama menggambarkan seorang Direktur Utama yang memiliki jabatan direktur di banyak dewan. Direktur Utama yang memiliki jabatan direktur di banyak dewan cenderung menjadi tidak memiliki cukup waktu,

tidak cukup energi dan menjadi tidak fokus dalam mengawasi manajemen perusahaan. Penelitian ini tidak dapat mengkonfirmasi bahwa kesibukan Direktur Utama memperlemah pengaruh kinerja utama terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Perusahaan yang terkoneksi politik akan lebih dipantau oleh pemerintah dan pemangku kepentingan lain. Oleh karenanya, perusahaan yang terkoneksi politik tidak akan mengambil risiko atas tindakan yang dilakukan oleh perusahaan termasuk yang berkaitan dengan informasi yang harus disampaikan pemangku kepentingan terkait dengan tanggung jawab sosial. Hasil penelitian mengkonfirmasi bahwa perusahaan yang terkoneksi politik lebih memperkuat pengaruh kinerja keuangan perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Peneliti mengalami kesulitan dalam memperoleh informasi tanggung jawab sosial dikarenakan tidak adanya kesamaan format dalam mengungkapkan informasi tanggung jawab sosial.
2. Masih terdapat unsur subjektivitas dalam mengukur luas pengungkapan sukarela dalam hal ini informasi tentang tanggung jawab sosial, karena dalam melakukan penilaian peneliti berdasarkan pada interpretasi atas kandungan informasi laporan tahunan yang memungkinkan terjadinya perbedaan penilaian untuk setiap perusahaan.

Penelitian ini memberikan beberapa implikasi penelitian sebagai berikut:

- a. Pihak Perusahaan: diharapkan agar perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik dapat menyisihkan laba bersih perusahaan untuk tanggung jawab sosial.
- b. Pihak Investor: bagi investor yang memiliki kepentingan dengan keberlanjutan perusahaan lebih meningkatkan pengawasan kepada pihak manajemen untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial.
- c. Pihak Pemerintah: Pemerintah perlu mempertimbangkan untuk membuat regulasi khusus tentang tanggung jawab sosial. Hal ini diperlukan agar tercapainya kehidupan keberlanjutan baik dari sisi perusahaan dan pemangku kepentingan lainnya.

Kata kunci: pengungkapan tanggung jawab sosial, kinerja keuangan, kesibukan Direktur Utama, Koneksi Politik.

## SUMMARY

Ceicilia Bintang Hari Yudhanti, Program Doktor Ilmu Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Airlangga, Surabaya, Desember 2020. **Kinerja Keuangan Perusahaan Sebagai Prediktor Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Peran Moderasi Kesibukan Direktur Utama Dan Koneksi Politik**

Promoter: Prof. Dr. Bambang Tjahjadi, SE., MBA., Ak.

Co-Promoter: Iman Harymawan, SE., MBA., Ph.D

This study aims to examine financial performance in influencing social responsibility disclosure. This study also uses the President Director's busyness and political connections as moderating variables in the influence of financial performance on social responsibility disclosure.

This study uses companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013-2017 except for the financial industry due to differences in the form of financial statements. The initial sample consisted of 510 companies and the final sample obtained was 321 companies with a total of 1,165 (company-annual) observations.

Slack resources theory is defined as the stock of resources available to an organization that can be easily diverted or moved to achieve organizational goals. Companies with good financial performance will result in leeway resources that can be allocated in the social domain. The financial performance used in this research is Return on Assets, Return on Equity and Return on Sales. Researchers use annual reports to obtain social responsibility information disclosed by companies. The index of social responsibility disclosure is obtained using the Global Reporting Initiative generation G4 (GRI-G4) guidelines.

There are still many possibilities for research related to disclosure of social responsibility. This study uses the President Director's Busyness and Political Connections as moderating variables that have never been studied before, especially in Indonesia. The existence of a busy President Director tends to weaken the effect of financial performance on disclosure of social responsibility. Companies connected politically busy tend to strengthen the influence of financial performance on social responsibility disclosure.

The results of the study using regression analysis confirm that financial performance can be used to determine social responsibility disclosures. This means companies that perform better financially disclose more social responsibility information and produce higher quality social responsibility reports than companies that perform poorly. Companies that have leeway of resources will produce good financial performance and can allocate these resources into the social domain.

The research also includes the President Director's busyness and political connections that have never been tested before in moderating the effect of financial performance on disclosure of social responsibility. The President Director's activity describes a President Director who has directorships on many boards. The President Director who has directorships on many boards tends to have insufficient time, not enough energy and to become unfocused in overseeing company management. This study cannot confirm that the President Director's busyness weakens the effect of the main performance on the disclosure of corporate social responsibility.

Politically connected companies will be better monitored by the government and other stakeholders. Therefore, companies that are connected politically will not take risks for the actions taken by the company, including those related to information that must be conveyed by stakeholders regarding social responsibility. The results of the study confirm that

companies that are connected to politics further strengthen the influence of corporate financial performance on social responsibility disclosure.

This study has several limitations as follows:

1. Researchers experience difficulties in obtaining social responsibility information because there is no similarity in the format for disclosing social responsibility information.
2. There is still an element of subjectivity in measuring the extent of voluntary disclosure, in this case information on social responsibility, because in conducting the researcher's assessment it is based on the interpretation of the information content of the annual report which allows for different assessments for each company.

This study provides several research implications as follows:

- a. Company side: it is expected that companies that have good financial performance can set aside the company's net income for social responsibility.
- b. Investors: for investors who have an interest in the sustainability of the company, they should increase supervision on the management to reveal social responsibility.
- c. Government Party: The government needs to consider making specific regulations on social responsibility. This is necessary in order to achieve a sustainable life both in terms of the company and other stakeholders.

Keywords: disclosure of social responsibility, financial performance, busyness of the President Director, Political Connection.